

Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Pilkada untuk Mengatasi Kemiskinan: Studi Kasus di Kecamatan Siborong-borong

Author:

Feby Milanie¹
Asiafinur mardia²

Affiliation:

Universitas Pembangunan Panca Budi¹

Corresponding email

febymilanie@dosen.pancabudi.ac.id
asia.finur91@gmail.com

Abstrak:

Partisipasi aktif masyarakat dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) memiliki potensi untuk mengatasi kemiskinan dan memperkuat pemberdayaan masyarakat. Studi ini bertujuan untuk menganalisis peran partisipasi masyarakat dalam Pilkada dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Siborong-borong. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini melibatkan partisipasi masyarakat, pemangku kepentingan, dan pihak terkait dalam proses pemilihan kepala daerah.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pilkada, Kemiskinan



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License e

Pendahuluan

Partisipasi aktif masyarakat dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) memiliki potensi untuk mengatasi kemiskinan dan memperkuat pemberdayaan masyarakat. Studi ini bertujuan untuk menganalisis peran partisipasi masyarakat dalam Pilkada dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Siborong-borong. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini melibatkan partisipasi masyarakat, pemangku kepentingan, dan pihak terkait dalam proses pemilihan kepala daerah.

Kegiatan pengabdian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Partisipasi masyarakat dalam Pilkada dievaluasi melalui indikator-indikator seperti tingkat partisipasi pemilih, tingkat partisipasi dalam kampanye, dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, pengaruh partisipasi masyarakat terhadap upaya mengurangi kemiskinan juga dianalisis dengan memperhatikan indikator kemiskinan seperti tingkat pendapatan, akses pendidikan, dan akses kesehatan.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada di Kecamatan Siborong-borong berperan penting dalam upaya mengatasi kemiskinan. Masyarakat yang terlibat secara aktif dalam proses Pilkada memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap isu-isu kemiskinan dan mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi kemiskinan di wilayah mereka. Selain itu, partisipasi masyarakat juga

berdampak positif pada peningkatan akses pendidikan dan kesehatan masyarakat, serta memperkuat kebijakan dan program yang berorientasi pada penanggulangan kemiskinan.

Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada melalui penyuluhan, pelatihan, dan pemberdayaan. Target dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi politik dalam mengatasi kemiskinan, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengikuti proses Pilkada, serta mendorong terbentuknya kelompok-kelompok masyarakat yang aktif dalam mengatasi masalah kemiskinan di Kecamatan Siborong-borong. Partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada memiliki potensi untuk mengatasi kemiskinan dan memperkuat pemberdayaan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang mengedepankan partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Siborong-borong.

Solusi dan Target

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi aktif dalam Pilkada untuk mengatasi kemiskinan.
2. Meningkatkan akses informasi dan pemahaman masyarakat terkait proses Pilkada, hak pilih, dan pentingnya memilih pemimpin yang berkomitmen dalam mengatasi kemiskinan.
3. Mendorong kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat dalam merancang kebijakan dan program yang berfokus pada penanggulangan kemiskinan.

Target :

1. Meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam Pilkada di Kecamatan Siborong-borong, baik dalam proses pemilihan maupun kampanye.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu kemiskinan dan strategi yang efektif untuk mengurangi kemiskinan.
3. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait program-program penanggulangan kemiskinan di wilayah Kecamatan Siborong-borong.
4. Mendorong terbentuknya kelompok-kelompok masyarakat yang aktif dalam mengatasi masalah kemiskinan dan mendorong perubahan positif di tingkat lokal.
5. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam Pilkada, diharapkan dapat tercipta kesadaran dan komitmen kolektif untuk mengatasi kemiskinan. Target utama adalah mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Siborong-borong melalui partisipasi masyarakat yang berkelanjutan dan kolaboratif dalam proses Pilkada.

Metode Pelaksanaan

1. Penyuluhan dan Pendidikan Masyarakat:
Mengadakan program penyuluhan dan pendidikan masyarakat mengenai pentingnya partisipasi aktif dalam Pilkada dan hubungannya dengan penanggulangan kemiskinan. Menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang proses Pilkada, hak pilih, calon pemimpin, dan program-program penanggulangan kemiskinan yang diusung oleh calon.
2. Pelatihan dan Kapasitas Masyarakat:
Melakukan pelatihan dan pembekalan kepada masyarakat terkait pengetahuan dan keterampilan dalam berpartisipasi aktif dalam Pilkada, seperti debat publik, kampanye, dan pemilihan. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu kemiskinan, metode penanggulangan kemiskinan, dan peran masyarakat dalam implementasinya.
3. Kolaborasi dan Kemitraan:

Membangun kemitraan dengan lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi, dan institusi terkait untuk mendukung kegiatan partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada. Mengadakan forum-forum diskusi dan pertemuan untuk memfasilitasi dialog antara masyarakat, calon pemimpin, dan pemerintah terkait langkah-langkah penanggulangan kemiskinan.

4. Monitoring dan Evaluasi:

Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada dan dampaknya terhadap upaya penanggulangan kemiskinan.

5. Mengumpulkan umpan balik dari masyarakat untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kegiatan partisipasi aktif.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan masyarakat di Kecamatan Siborong-borong dapat terlibat secara aktif dalam Pilkada dan memiliki peran penting dalam mengatasi kemiskinan. Metode ini juga membuka ruang untuk dialog, kolaborasi, dan keterlibatan masyarakat yang berkelanjutan dalam upaya membangun komunitas yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Hasil

1. Partisipasi Aktif Masyarakat: Melalui pelaksanaan program penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan, masyarakat di Kecamatan Siborong-borong menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam proses Pilkada. Masyarakat terlibat dalam kegiatan kampanye, debat publik, dan pemilihan, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu kemiskinan dan langkah-langkah penanggulangannya.
2. Kesadaran dan Keterampilan Masyarakat: Masyarakat telah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang pentingnya partisipasi dalam Pilkada dan upaya penanggulangan kemiskinan. Mereka juga memiliki keterampilan yang ditingkatkan dalam berkomunikasi, berdebat, dan memilih calon pemimpin yang berkomitmen untuk memperbaiki kondisi kemiskinan di wilayah mereka.

Pembahasan

1. Dampak Partisipasi Aktif: Partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada memberikan dampak positif dalam upaya mengatasi kemiskinan di Kecamatan Siborong-borong. Melalui partisipasi yang lebih besar, masyarakat dapat memilih calon pemimpin yang memiliki komitmen dan program yang kuat dalam penanggulangan kemiskinan. Hal ini dapat berkontribusi pada perubahan kebijakan dan implementasi program yang lebih efektif dan relevan.
2. Keterlibatan Masyarakat: Melalui studi kasus ini, ditemukan bahwa keterlibatan masyarakat secara aktif dan berkelanjutan sangat penting dalam mengatasi kemiskinan. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan, kebijakan dan intervensi yang diadopsi menjadi lebih responsif dan berdampak jangka panjang.

Kesimpulan

1. Peningkatan kesadaran dimana pemerintah dan pemangku kepentingan terkait perlu terus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam Pilkada dan peran mereka dalam mengatasi kemiskinan.
2. Penguatan kapasitas dimana pentingnya pelatihan dan pendidikan yang lebih lanjut perlu diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mereka tentang isu-isu kemiskinan dan langkah-langkah penanggulangannya.

3. Pembangunan kemitraan yakni adanya kolaborasi yang erat antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi, dan sektor swasta diperlukan untuk memperkuat upaya partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada dan penanggulangan kemiskinan.
4. Hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada di Kecamatan Siborong-borong berpotensi untuk mengatasi kemiskinan. Melalui peningkatan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan keterlibatan masyarakat, langkah-langkah penanggulangan kemiskinan dapat lebih efektif, relevan, dan berkelanjutan.

Referensi

- Hany Erick, T. (2016). Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan dalam Menanggulangi Kemiskinan di kabupaten Bantul (Studi Kasus di Kelurahan Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta).
- Machfiroh, A. (2015). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM–MP) Di Kota Palu. *Katalogis*, 3(2).
- Musrifah, R. (2009). Persepsi dan partisipasi masyarakat dalam proyek penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat (studi deskriptif kualitatif tentang persepsi dan partisipasi masyarakat dalam proyek penanggulangan kemiskinan di perkotaan (P2KP) di desa Dopleng).
- Sutrisna, I. W. (2019). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Perekonomian Partisipatif. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 2(1), 42-50.
- Suyatno, S. (2016). Pemilihan kepala daerah (pilkada) dan tantangan demokrasi lokal di Indonesia. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 1(2), 212-230.